

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PROGRAM PRAKERJA  
DI VISION COLLEGE SEMARANG**

Alfifa Nurchori Chaerunisa, Sungkowo Edy Mulyono

Universitas Negeri Semarang

Email: [alfifanur03@students.unnes.ac.id](mailto:alfifanur03@students.unnes.ac.id) , [sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id](mailto:sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id)**Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan, dampak dan hambatan pada pelatihan program prakerja di Vision College Semarang sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan telah dilaksanakan secara terstruktur dengan metode pembelajaran daring dan luring serta materi yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta. Dampak pelatihan yang diberikan meliputi peningkatan keterampilan, kepercayaan diri peserta dan kesiapan kerja peserta. Hambatan yang dihadapi seperti perbedaan usia antar peserta, kendala akses internet peserta, perangkat yang dimiliki peserta, serta masalah teknis pada administrasi. Hal tersebut memerlukan strategi evaluasi dan pendampingan intensif pada peserta agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Prakerja.**Article History**

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 416

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

**Copyright : Krepa**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**1. Pendahuluan**

Menurut (Mastura et al., 2022), pemberdayaan pada hakekatnya memiliki dua aspek yaitu memberi wewenang dan memberikan kemampuan. Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai proses pemberian daya atau kekuatan kepada pihak yang sebelumnya belum memiliki kemampuan tersebut. Proses ini dilakukan secara sistematis agar individu atau kelompok dapat menjadi mandiri dan berdaya. Dalam konteks masyarakat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan control, partisipasi, dan kualitas hidup individu atau kelompok. Pemberdayaan masyarakat menghasilkan kemandirian yang memungkinkan mereka menghadapi tantangan sosial dan ekonomi serta memperoleh akses layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal layak (Hasdiansyah, 2023).

(Kunci, 2024) menekankan bahwa potensi dari masyarakat sebenarnya selalu ada, tetapi belum tergal dengan optimal. Oleh karena itu, penguatan pemberdayaan masyarakat selalu penting sebagai upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu bentuk implementasi dari pemberdayaan masyarakat adalah Program Kartu Prakerja yang digagas pemerintah untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja. Menurut (Anggraeni et al., 2023), program ini memberikan pelatihan dan insentif bagi pencari kerja dan pelaku usaha mikro agar lebih siap menghadapi pasar kerja yang dinamis.

Salah satu Lembaga pelatihan yang melaksanakan Program Kartu Prakerja di Semarang adalah Vision College. Vision College telah berdiri sejak tahun 2004, yang berfokus pada peningkatan keterampilan peserta melalui pelatihan di bidang aplikasi perkantoran, desain grafis, video editing, animasi dan kursus mengemudi. Menurut data internal Vision College, Lembaga ini berkontribusi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pelatihan program prakerja di Vision College serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat. Kajian ini juga meliputi kendala yang dihadapi Lembaga saat pelaksanaan program. penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan masukan untuk optimalisasi pelaksanaan program di masa depan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami pelaksanaan program prakerja di Vision College Semarang secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti dapat mengeksplorasi secara realistis sosial dalam konteks alami dengan mengandalkan narasi dan perspektif informan. Lokasi penelitian dilaksanakan di LKP Vision College Semarang pada bulan April 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga ini memiliki pengalaman dan reputasi yang baik dalam penyelenggaraan pelatihan Program Prakerja. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, meliputi pimpinan lembaga dan dua instruktur (online dan offline). Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif dari berbagai sudut pandang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, sedangkan dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan yang digunakan untuk melengkapi data wawancara. Data yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk naratif, dianalisis, kemudian disimpulkan secara sistematis untuk menjawab fokus penelitian.

## **3. Pembahasan**

### **1) Pelaksanaan Pelatihan Program Prakerja di Vision College**

Pelaksanaan pelatihan prakerja di Vision College telah mengikuti tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahapan pelaksanaan tersebut meliputi analisis kebutuhan, desain program, pengembangan materi, implementasi pelatihan, serta evaluasi pelatihan. Vision College menyelesaikan materi pelatihan seperti editing video dan administrasi, dengan tujuan meningkatkan relevansi untuk pasar kerja dan memberikan dukungan untuk pemberdayaan masyarakat.

Desain program dibagi menjadi pelatihan daring dan luring. Pelatihan daring lewat aplikasi Zoom untuk fleksibilitas pada akses peserta ke seluruh wilayah, materi pada pelatihan online yaitu mengenai Administrasi. Sedangkan pelatihan luring membahas tentang Editing Video yang dilakukan dengan tatap muka dengan fasilitas yang harus sesuai dengan standar PMO. Metode pembelajaran untuk pelatihan prakerja ini mencakup teori, praktik, studi kasus, kuis per sesi, pre-test, post-test, dan unjuk keterampilan untuk evaluasi sebagai bukti untuk mendapatkan sertifikat dan dana insentif.

### **2) Dampak Pelatihan Program Prakerja Bagi Peserta**

Pelatihan prakerja di Vision College telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja peserta. Peserta yang sebelumnya belum memiliki kemampuan di bidang video editing atau administrasi menjadi lebih percaya diri dan siap kerja, dengan memiliki bukti sertifikat resmi yang dapat memberikan nilai lebih dalam pasar kerja. Hal tersebut juga ditunjukkan pada hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan, kemudian unjuk keterampilan sebagai bahan evaluasi memberikan hasil karya yang sesuai dengan standar dan ketentuan. Selain itu, program ini mendorong kepercayaan diri peserta dalam keperluan melamar pekerjaan atau sedang memulai usaha mandiri.

Dampak pelatihan telah meningkatkan kompetensi, meningkatnya kepercayaan diri, bertambahnya peluang kerja dan memberikan dukungan kemandirian peserta yang sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.

### **3) Hambatan dalam Pelaksanaan Pelatihan Program Prakerja**

Meskipun dalam pelaksanaan pelatihan telah terstruktur, pelatihan prakerja di Vision College masih menghadapi beberapa hambatan yang harus diselesaikan. Seperti hambatan kesenjangan usia dan latar belakang peserta yang beragam sehingga perlu beberapa penyelesaian pembelajaran yang harus menyesuaikan dengan keberagaman tersebut. Lalu pada pelatihan online yang memerlukan koneksi internet yang lancar harus mendapatkan sebuah masalah juga seperti peserta yang berasal dari pelosok yang

membuat kesulitan dalam mendapatkan akses internet yang lancar, kemudian saat pelatihan online yang memerlukan laptop/PC untuk praktik yang tidak semua peserta memiliki perangkat tersebut. Selain itu, masalah teknis seperti saat verifikasi wajah untuk absensi dan pada sinkronisasi platform dengan sistem juga memengaruhi kelancaran pelatihan.

Untuk itu Vision College harus mengatur strategi yang matang untuk mengatasi hambatan yang dihadapi melalui evaluasi rutin, merawat fasilitas, dan memberikan dampingan intensif pada peserta. Dengan demikian, pelatihan prakerja diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pemberdayaan masyarakat dan persiapan peserta untuk terjun ke dunia kerja.

#### 4. Simpulan

Pelaksanaan program prakerja di Vision College telah dilaksanakan dengan terstruktur dengan tahapan analisis kebutuhan, desain program, pengembangan materi, implementasi, dan evaluasi. Materi pelatihan sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta dengan menggunakan metode pembelajaran online dan offline yang memberikan dukungan akses peserta yang luas.

Program prakerja ini memberikan dampak positif seperti peningkatan kompetensi dan skill, memberikan rasa percaya diri peserta, kesiapan kerja, serta peluang peserta untuk usaha mandiri. Evaluasi yang sistematis dengan pre-test, post-test, dan unjuk keterampilan sebagai bukti keberhasilan transfer pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan standar.

Dalam pelaksanaannya masih menghadapi hambatan seperti kesenjangan usia peserta, kendala pada perangkat pelatihan, dan akses internet peserta dalam pelatihan online, serta masalah administrasi seperti verifikasi dan system yang error. Oleh karena itu, Vision College perlu siap siaga dalam menghadapi permasalahan yang datang untuk memastikan pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dukungan optimal untuk pemberdayaan masyarakat.

#### 5. Daftar Pustaka

- Anggraeni, D., Ghofur, R. A., & Hilal, S. (2023). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 890-893. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i3.611>
- Hasdiansyah, A. (2023). *Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat*. In CV. Eureka Media Aksara.
- Kunci, K. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro ( Studi pada pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner )*. 3, 50-64. <https://doi.org/10.46843/jmp.v3i2.300>
- Mastura, Yana D. Siti, & Fahriansah. (2022). Peran Pelatihan Program Kartu Prakerja Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa Penerima Bantuan Program Kartu Prakerja). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 20-35.